

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Faenkel, 2008)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, atau kejadian di mana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian (Kuncoro, 2009:118). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pekerja di PT sumber daya dian mandiri Malang. Berdasarkan data, jumlah pekerja PT sumber daya dian mandiri Malang sebanyak 74 orang .

3.2.2 Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari bagian unit populasi (Kuncoro, 2009:118). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan penentuan kriteria sampel menggunakan *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah penentuan sampel di mana subjek dipilih secara acak bagi siapa saja yang dapat ditemui pada saat itu. Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus *Slovin*

(Bambang& Sari Nurhidayah, 2015:16), sebagai berikut:



$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{74}{1 + 74 (0,1)^2}$$

$$= 42$$

dimana:

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Jadi, peneliti akan mengambil sampel sebanyak 42 responden.

3.3 Instrumen Penelitian, Skala Pengukuran , dan Pengujian Instrumen

3.3.1 Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner adalah Skala Likert. Skala Likert yang digunakan bersifat positif dengan nilai 5 untuk nilai tertinggi kategori sangat setuju dan 1 untuk nilai terendah kategori sangat tidak setuju.

Skala Likert menurut Djaali (2008:28) ialah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan.

3.3.2 Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Kuesioner dapat dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan oleh penulis.



2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah proses pengukuran terhadap ketepatan (konsistensi) dari suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan reliabilitas apabila hasil pengukuran yang dilakukan kembali pada waktu atau tempat yang berbeda relatif konstan, uji reliabilitas menunjukkan suatu hasil pengukuran yang relatif konsisten atau tetap apabila pengukuran dilakukan beberapa kali. Pengujian ini harus dilakukan hanya pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah memenuhi uji validitas. Suatu instrument dikatakan reliabel jika nilai Alpha Cronbach lebih dari 0,6.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer. Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika koesioner disebarakan melalui internet (Uma Sekaran, 2011)

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 1999: 142). Sedangkan menurut Imam Ghozali (2015:19) statistik deskriptif dapat memberikan gambaran atau deskriptif mengenai data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), median, standar deviasi, varian, maksimum, minimum.

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Alat analisis berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat, dimana formula yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

a = konstanta

X₁ = *Achievement Orientation (AO)*

X₂ = *Concern for Order (CFO)*

X₃ = *Customer Service Orientation (CSO)*

X₄ = *Interpersonal Understanding (IU)*

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh dan tingkat signifikan pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus dari uji t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{b_i}{se b_i} \quad (\text{sudjana, 2002})$$

Keterangan:

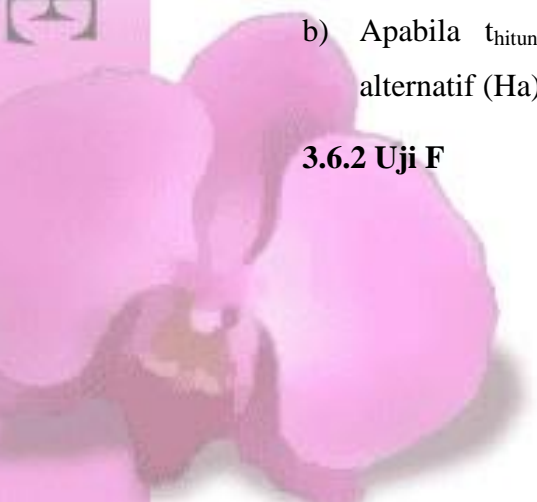
b_i = Harga estimasi/ nilai koefisien variabel

Sebi = Simpangan baku koefisien regresi

Adapun kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

- a) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesa Observasi (Ho) diterima dan hipotesa alternatif (Ha) ditolak.
- b) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesa observasi (Ho) ditolak dan hipotesa alternatif (Ha) diterima.

3.6.2 Uji F



Uji F dilakukan untuk mengetahui bahwa adanya pengaruh dan tingkat signifikan pengaruh dari variabel-variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Rumus dari uji F adalah :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) - (n-k-1)} \quad (\text{Sudjana,2002})$$

Keterangan :

- F = Pendekatan distribusi probabilitas Fisher
- k = Jumlah variabel bebas
- n = Jumlah Responden
- R = Koefisien Determinasi Berganda

Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah :

- a) Apabila $F_{hitung} < F_{table}$ maka hipotesa Observasi (H_0) diterima dan hipotesa alternatif (H_a) ditolak.
- b) Apabila $F_{hitung} > F_{table}$ maka hipotesa observasi (H_0) ditolak dan hipotesa alternatif (H_a) diterima.

